

IMPLEMENTASI BUKU TAMU DIGITAL DI KANTOR KECAMATAN PUSAKANAGARA SUBANG

¹Ridho Khoer Lailvazr, ²Evan Bona Lumban Tobing

^{1,2} STMIK Pamitran

E-mail: ¹ridhokhoer123@gmail.com, ²evanbonalumbantobing@gmail.com

INFO ARTIKEL Sejarah Artikel: Diterima Tgl. 15-12-2025 Diperbaiki Tgl. 28-12-2025 Disetujui Tgl. 31-12-2025 Tersedia daring Tgl. 31-12-2025 e-ISSN 3124-3320 p-ISSN	Abstract: <i>The implementation of the digital guest book system at Pusakanagara Subang District aims to improve the efficiency and transparency of public services. This system replaces the manual processes of registration, identity validation, and service reservation with PHP Native and MySQL/MariaDB-based technology, utilizing barcode codes for check-in and real-time service status tracking. The use of the Waterfall model in system development includes needs analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The research methods used are observation, interviews, and literature review. It is expected that this system will improve public services, making them more responsive and based on accurate data</i> Keywords: <i>Digital Guest Book, Public Service, PHP Native, MySQL/MariaDB</i> Abstrak: Penerapan sistem buku tamu digital di Kecamatan Pusakanagara bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan publik. Sistem ini menggantikan proses manual dalam pendaftaran, validasi identitas, dan reservasi layanan dengan teknologi berbasis PHP Native dan MySQL/MariaDB, serta memanfaatkan kode barcode untuk check-in dan pelacakan status layanan secara real-time. Penggunaan model Waterfall dalam pengembangan sistem mencakup analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Diharapkan sistem ini dapat memperbaiki pelayanan publik yang lebih responsif dan berbasis data yang akurat. Kata Kunci: <i>Buku Tamu Digital, Pelayanan Publik, PHP Native, MySQL/MariaDB</i>
©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak dan Hardware, Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)	

PENDAHULUAN

Pendahuluan mengenai web buku tamu di Kecamatan Pusakanagara mencakup pentingnya penerapan teknologi digital dalam meningkatkan layanan administrasi dan interaksi dengan masyarakat. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengelolaan data pengunjung melalui sistem buku tamu digital menjadi semakin relevan, terutama di era digitalisasi saat ini. Penggunaan aplikasi buku tamu tidak hanya memudahkan pencatatan dan pengelolaan data pengunjung tetapi juga berkontribusi pada efisiensi operasional, baik di tingkat desa maupun kecamatan (Melati et al., 2024).

Pengembangan aplikasi buku tamu di Kecamatan Pusakanagara diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan administrasi dan pelayanan publik. Dengan memperkenalkan buku tamu digital, perangkat desa dan pihak kecamatan dapat mengelola data pengunjung dengan lebih efektif, termasuk untuk tujuan analisis dan pembuatan laporan yang lebih akurat (Yuliana et al., 2023). Kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi perangkat desa dalam memanfaatkan aplikasi ini juga menjadi aspek penting, seperti yang telah dilakukan dalam pelatihan pemanfaatan basis data oleh perangkat desa di Desa Cipta Karya (Yuliana et al., 2023).

Lebih lanjut, dengan dirancangnya sistem informasi yang baik, Kecamatan Pusakanagara dapat memanfaatkan data pengunjung untuk merencanakan program-program yang lebih relevan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Efisiensi dan ketepatan waktu pengelolaan data menjadi kunci utama. Penerapan strategi pemasaran dan pengenalan sistem digital memiliki potensi besar dalam mempromosikan transparansi dan akuntabilitas dalam layanan publik, sesuai dengan temuan yang ada dalam kajian mengenai transformasi digital desa (Umam et al., 2024). Dengan demikian, pemanfaatan web buku tamu sebagai aplikasi digital bukan hanya sekadar tren, tetapi merupakan langkah strategis untuk memperbaiki interaksi antara pemerintah dan masyarakat di Kecamatan Pusakanagara.

Dalam konteks yang lebih luas, digitalisasi di tingkat desa, sebagaimana diupayakan melalui Sistem Informasi Desa (SID) di beberapa daerah, menunjukkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi. Memperkuat kapasitas digital desa menjadi bagian integral dari pembangunan berkelanjutan di Indonesia (Umam et al., 2024).

Saat ini penggunaan buku tamu kantor Pusaka Negara Subang dalam proses manual sering menyebabkan antrian panjang, waktu tunggu yang lama, dan ketidakpastian bagi warga yang ingin mendapatkan layanan, kurangnya mekanisme yang terintegrasi untuk verifikasi identitas (NIK dan KK) dan penjadwalan reservasi layanan memperberat beban kerja petugas administrasi.

Kurangnya sistem yang terintegrasi dan terdokumentasi menyebabkan kesulitan dalam verifikasi identitas dan pengelolaan jadwal layanan, belum adanya sistem pelacakan yang efisien untuk memantau status layanan warga, tanpa adanya pelacakan status yang jelas dari pendaftaran akun, validasi, reservasi, hingga layanan selesai, menyebabkan rendahnya transparansi dan akuntabilitas pelayanan.

Dengan demikian sistem yang dikembangkan adalah Website Pendaftaran dan Reservasi Tamu Kecamatan menggunakan Bahasa pemrograman PHP Native dan basis data MYsql/MariaDB di Kantor Kecamatan Pusaka Negara Subang. Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah mengotomatisasi proses pendaftaran akun, validasi identitas, dan reservasi layanan tamu di kecamatan. Sistem informasi berbasis website yang akan dikembangkan bertujuan untuk mengatasi masalah pendaftaran dan validasi manual dengan mengotomatisasi proses-proses tersebut sehingga lebih efisien dan mengurangi antrian panjang serta waktu tunggu yang lama. (Meilaneva, J., Bakar Sidik, H. A., & Kurnia, O., 2025)

Menyediakan mekanisme *check-in* yang efisien dan akurat menggunakan kode barcode pada bukti reservasi. Sistem ini bertujuan untuk memfasilitasi proses *check-in* yang lebih efisien, sehingga tamu dapat memanfaatkan kode barcode untuk proses *check-in* yang cepat dan tepat.

Meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan public di kecamatan. Sistem ini akan memfasilitasi petugas dalam memvalidasi data dan mengelola status layanan warga secara real-time, serta menyediakan pelacakan status layanan yang jelas dari pendaftaran hingga penyelesaian layanan, yang akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan.

LANDASAN TEORI

1. Perancangan

Perancangan merupakan proses sistematis dalam menciptakan dan mengoptimalkan produk atau sistem yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta mencapai keberhasilan dalam implementasinya. Dalam konteks ini,

perancangan tidak hanya berfokus pada aspek estetika, tetapi juga pada fungsionalitas, interaksi, dan pengalaman pengguna. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berorientasi pengguna, seperti metode Design Thinking dan *User-Centered Design* (UCD), memainkan peran penting dalam memastikan hasil perancangan relevan dan memenuhi ekspektasi pengguna (Gania, A, HAB Sidik, 2025)

2. Website

Website adalah suatu sistem informasi yang dapat diakses melalui internet dan terdiri dari berbagai halaman yang saling terhubung menggunakan hyperlink. Website berfungsi sebagai platform untuk menyampaikan informasi, berinteraksi, dan melakukan transaksi secara online. Melalui website, organisasi, perusahaan, atau individu dapat menyediakan informasi yang relevan serta layanan kepada pengunjung, yang dapat diakses kapan saja dan dari mana (Gania, A, HAB Sidik, 2025).

3. Data Base

Basis data atau database, secara umum dapat diartikan sebagai kumpulan data yang terorganisir untuk mempermudah akses, pengelolaan, dan pembaruan informasi (Veerappa & Chikkamannur, 2019). Istilah "database" berasal dari gabungan dua kata: "basis," yang berarti markas atau tempat penyimpanan, dan "data," yang mewakili fakta atau informasi tentang objek nyata seperti manusia, benda, atau kejadian. Dengan kata lain, database adalah sarana untuk menyimpan informasi dalam bentuk yang terstruktur—berupa angka, huruf, simbol, teks, gambar, dan suara (Veerappa & Chikkamannur, 2019).

4. Mysql

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (*Relational Database Management System, RDBMS*) yang terkenal, yang digunakan untuk mengelola dan menyimpan data secara terstruktur. Sistem ini dikembangkan sebagai perangkat lunak sumber terbuka yang memungkinkan pengguna untuk menjalankan operasi penyimpanan, pengambilan, dan pengelolaan data dengan menggunakan *Structured Query Language* (SQL) Sinlae et al. (2024). MySQL telah menjadi pilihan populer di kalangan pengembang karena kemudahan penggunaannya, performa yang tinggi,

serta dukungannya terhadap berbagai jenis aplikasi dan platform, mulai dari situs web kecil hingga sistem perusahaan besar (Siregar, 2024).

5. Php

PHP, kependekan dari Hypertext Preprocessor, adalah bahasa skrip sisi server yang banyak digunakan, terutama dirancang untuk pengembangan web, meskipun juga mampu melayani tujuan pemrograman umum. PHP memainkan peran penting dalam pembuatan situs web dan aplikasi dinamis, memungkinkan pengembang untuk menulis skrip yang dapat berinteraksi dengan basis data, menghasilkan konten halaman secara dinamis, mengelola pelacakan sesi, dan melakukan berbagai operasi backend. PHP sangat dihargai karena fleksibilitasnya, fungsionalitasnya yang luas, dan dukungannya untuk berbagai sistem basis data, terutama MySQL (Ipnuwati dkk., 2020) .

6. Html

HTML, atau *HyperText Markup Language*, adalah bahasa standar yang digunakan untuk membuat dan menyusun halaman web. Sebagai salah satu komponen fundamental dari pengembangan web, HTML berfungsi untuk memberikan struktur dasar bagi konten yang ditampilkan di internet. Dengan menggunakan elemen-elemen markup, HTML memungkinkan pengembang untuk menentukan komponen mana yang akan ditampilkan sebagai teks, gambar, tautan, dan elemen multimedia lainnya (Veerappa & Chikkamannur, 2019).

7. Buku Tamu

Buku tamu adalah sebuah dokumen atau platform yang digunakan untuk mencatat informasi mengenai pengunjung atau tamu yang datang ke suatu tempat, baik itu sebuah acara, organisasi, atau bangunan tertentu. Buku ini berfungsi sebagai sarana untuk merekam data penting yang berkaitan dengan setiap tamu yang berkunjung, seperti nama, alamat, nomor telepon, dan waktu kedatangan. Dalam konteks lebih formal, buku tamu juga dapat mencakup kolom untuk tanda tangan dan komentar, yang memungkinkan tamu untuk memberikan umpan balik atau meninggalkan kesan mereka tentang tempat yang mereka kunjungi (Veerappa & Chikkamannur, 2019).

- 8. Software Development Life Cycle (SDLC)** adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. SDLC mencakup serangkaian fase yang terorganisir mulai dari perencanaan, pengumpulan, analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem. Tujuan utama dari SDLC adalah untuk menghasilkan perangkat lunak berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dapat diselesaikan dalam jangka waktu dan biaya yang ditentukan (Meilaneva, J., Bakar Sidik, H. A., & Kurnia, O., 2025)

METODE PENELITIAN

A. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah sejumlah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam konteks di Kantor Kecamatan Pusakanagara, beberapa metode yang umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga metode tersebut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau keadaan yang sedang diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat berbagai situasi, aktivitas, dan interaksi yang terjadi dalam lingkungan yang bersangkutan, dalam hal ini, di Kantor Kecamatan Pusakanagara (Stianingsih & Syahrani, 2024). Observasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku dan praktik yang mungkin tidak dapat diungkapkan secara verbal oleh informan (Haeruddin et al., 2022).

Contoh penerapan observasi di Kantor Kecamatan Pusakanagara meliputi pengamatan terhadap layanan publik, interaksi pegawai dengan masyarakat, serta penggunaan fasilitas yang ada. Hasil dari observasi ini dapat memberikan gambaran nyata tentang efektivitas pelayanan di kantor kecamatan tersebut (Nurhuda et al., 2023).

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan informan untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Dalam konteks Kantor Kecamatan Pusakanagara, wawancara dapat dilakukan dengan pegawai, kepala kecamatan, atau masyarakat yang menggunakan layanan yang tersedia. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam mengenai perspektif dan pengalaman informan terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh kantor kecamatan (Meilaneva, J., Bakar Sidik, H. A., & Kurnia, O., 2025).

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian. Metode ini memberikan kesempatan bagi informan untuk mengekspresikan pandangan dan opini mereka dengan lebih bebas (Sari et al., 2021). Penggunaan rekaman suara atau catatan selama wawancara juga dapat membantu dalam menganalisis data yang diperoleh (Nurhuda et al., 2023).

3. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penelitian terhadap bahan-bahan literatur yang relevan dengan topik yang diteliti. Dalam konteks Kantor Kecamatan Pusakanagara, kajian pustaka dapat dilakukan dengan mengakses buku, artikel, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur, dan praktik pelayanan publik di tingkat kecamatan teknis (Ernawati, & Bakar Sidik, H. A. 2026)

B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak dengan sistem Waterfall, atau model air terjun, merupakan pendekatan yang berurutan dan sistematis dalam merancang dan mengembangkan software. Proses ini melibatkan serangkaian tahap yang dilaksanakan secara linear, dimulai dari analisis kebutuhan hingga penerapan dan pemeliharaan sistem. Setiap langkah dalam model ini harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya, yang menjadikannya sangat terstruktur dan mudah dipahami, bahkan oleh pihak non-teknis (Ernawati, & Bakar Sidik, H. A. 2026)

1. Tahapan Dalam Model Waterfall

1) **Analisis Kebutuhan**

Tahap pertama ini melibatkan pengumpulan dan penentuan kebutuhan pengguna dan sistem. Pada fase ini, penting untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang apa yang dibutuhkan oleh pengguna agar sistem yang dibangun dapat memenuhi ekspektasi mereka (Mahfud et al., 2020).

2) **Desain Sistem**

Setelah kebutuhan dihimpun, langkah selanjutnya adalah merancang solusi yang sesuai. Ini termasuk arsitektur sistem dan desain antarmuka pengguna. Proses desain yang komprehensif membantu meminimalisasi masalah yang mungkin muncul di fase implementasi (Anggraeni, murti, Bakar Sidik, H. A., & Anas, A. 2023).

3) **Implementasi (Pengembangan)**

Pada tahap ini, pengembang mulai menulis kode berdasarkan spesifikasi desain sebelumnya. Penerapan metode coding yang baik dan penggunaan framework yang tepat disarankan untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan (Anggraeni, murti, Bakar Sidik, H. A., & Anas, A. 2023).

4) **Pengujian**

Setelah pengembangan selesai, sistem harus diuji untuk mendeteksi kesalahan atau kekurangan dalam sistem. Ini adalah langkah kritis untuk memastikan bahwa perangkat lunak berfungsi sebagaimana mestinya dan memenuhi kebutuhan pengguna yang telah ditentukan sebelumnya (Pawan et al., 2021).

- 5) **Pemeliharaan:** Setelah perangkat lunak diterapkan, tahap pemeliharaan memerlukan perhatian untuk memperbaiki bug yang mungkin ditemukan setelah peluncuran, serta melakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik pengguna. Ini juga mencakup pembaruan sistem untuk memperbarui perangkat lunak agar tetap relevan (Anggraeni, murti, Bakar Sidik, H. A., & Anas, A. 2023).

2. **Kelebihan dan Kekurangan**

Model Waterfall menawarkan beberapa kelebihan, seperti dokumentasi yang lengkap dan proses yang terstruktur, yang memudahkan pengelolaan proyek. Namun, pendekatan ini juga memiliki kekurangan yang signifikan. Salah satunya adalah ketidakfleksibelannya terhadap perubahan kebutuhan; jika ada perubahan di tengah proses pengembangan, hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dan biaya

tambahan (Marbun, S., Abu Bakar Sidik, H., Oktriawan, W., & Kurnia, O. 2026). Oleh karena itu, meskipun model Waterfall efektif untuk proyek dengan kebutuhan yang sudah jelas dan stabil, model ini mungkin kurang cocok untuk proyek yang mengalami perubahan kebutuhan secara dinamis.

Dalam kesimpulan, metode pengembangan perangkat lunak dengan sistem Waterfall adalah pendekatan yang sistematis dan terstruktur, ideal untuk proyek-proyek dengan kebutuhan yang terdefinisi dengan baik dan minim perubahan setelah fase analisis. Meskipun ada tantangan terkait dengan fleksibilitas, struktur yang jelas dapat membantu tim pengembang dalam menghasilkan perangkat lunak berkualitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Masalah yang Dihadapi

Salah satu isu utama yang dihadapi dalam sistem buku tamu manual adalah keterbatasan dalam hal akurasi dan kecepatan pengolahan data. Pengelolaan informasi tamu secara manual seringkali membawa risiko kesalahan dalam pencatatan, kehilangan data, dan ketidakfungsian sistem yang membatasi akses dan transparansi informasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan data yang lambat dan berkas fisik yang banyak menjadi tantangan yang signifikan dalam pelayanan publik. Proses manual cenderung kurang responsif dan dapat menyulitkan masyarakat dalam mengakses layanan yang diinginkan, sehingga menyebabkan ketidakpuasan di kalangan penerima layanan.

Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas sistem manual ini adalah kurangnya integrasi dengan platform digital lainnya, yang membuatnya sulit untuk mendapatkan inspeksi dan analisis data yang komprehensif. Dengan keterbatasan digitalisasi, pengumpulan data untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti menjadi sangat terbatas, yang berdampak pada formulasi kebijakan dan perbaikan kualitas layanan pemerintah.

2. Upaya Pemecahan Masalah

Upaya untuk mengatasi masalah ini melibatkan implementasi buku tamu digital yang dirancang untuk mengotomatisasi proses pencatatan dan pengolahan data tamu. Melalui program pengembangan sistem *Customer Relationship Management*

(CRM) yang dirancang untuk Kecamatan Pusakanagara, buku tamu digital ini diharapkan dapat mengatasi kelemahan sistem manual sebelumnya. Sistem baru ini menyediakan fitur untuk pengisian data tamu, survei kepuasan masyarakat, serta pengelolaan data yang lebih efisien dan akurat.

Implementasi buku tamu digital menawarkan beberapa keuntungan, seperti penghematan waktu dalam pencatatan, peningkatan akurasi data, dan kemudahan dalam analisis laporan. Sebagai contoh, penggunaan sistem digital dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memproses informasi tamu dan memungkinkan akses yang lebih cepat bagi masyarakat untuk menggunakan layanan publik. Selain itu, integrasi sistem ini dengan perangkat lunak lain dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik melalui penyediaan data analitik yang komprehensif.

Untuk mendukung transisi ini, penting bagi pegawai di Kantor Kecamatan Pusakanagara untuk dilatih dalam menggunakan teknologi baru tersebut. Pelatihan ini tidak hanya mencakup cara penggunaan sistem, tetapi juga cara untuk mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul, serta untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat. Dengan meningkatkan kompetensi pegawai dan masyarakat dalam teknologi digital, diharapkan transformasi ini dapat mempercepat pelayanan publik yang lebih baik dan responsif.

Secara keseluruhan, transisi dari buku tamu manual ke buku tamu digital di Kecamatan Pusakanagara merupakan langkah strategis dalam memperbaiki administrasi publik.

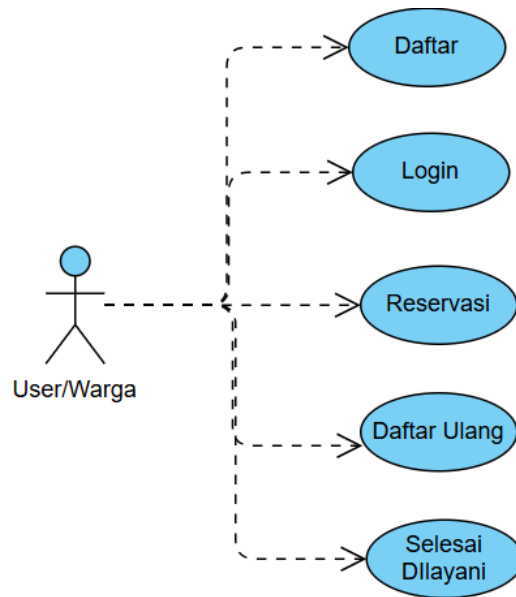
System yang akan dikembangkan adalah Modul Pendaftaran Akun Warga dengan input NIK dan Nomor KK. Yang akan dibuat adalah modul validasi akun oleh petugas kecamatan. modul reservasi layanan oleh warga, modul scanning barcode untuk *check-in* di kecamatan dan modul pengubahan status layanan (selesai dilayani) oleh petugas. pengujian sistem hanya dilakukan dengan metode black box testing dan uji coba fungsional oleh pengguna (warga) dan administrator (petugas kecamatan).

Hal ini tidak hanya mencakup peningkatan efisiensi dan akurasi data tetapi juga merupakan fondasi untuk pengembangan sistem pelayanan yang lebih baik di masa depan.

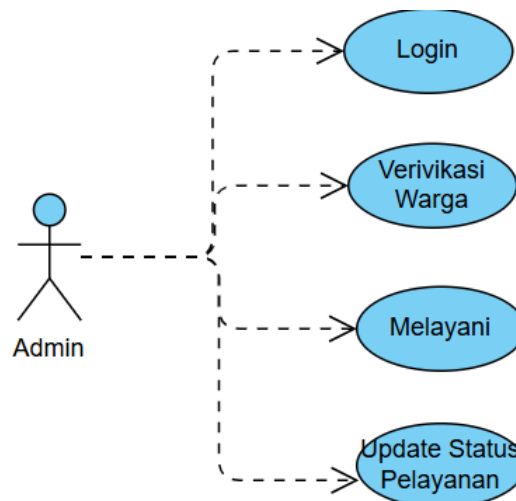
3. Model Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi ini dibuat menggunakan Use Case Diagram dan Activity Diagram, akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Use Case Diagram Program

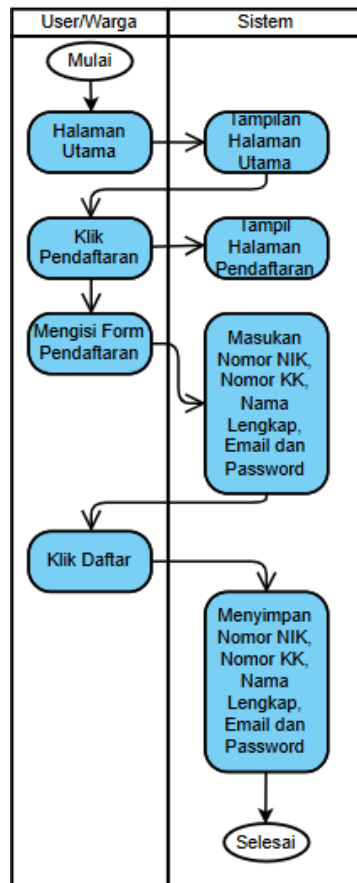


Gambar 1. Use Case Diagram User/Warga

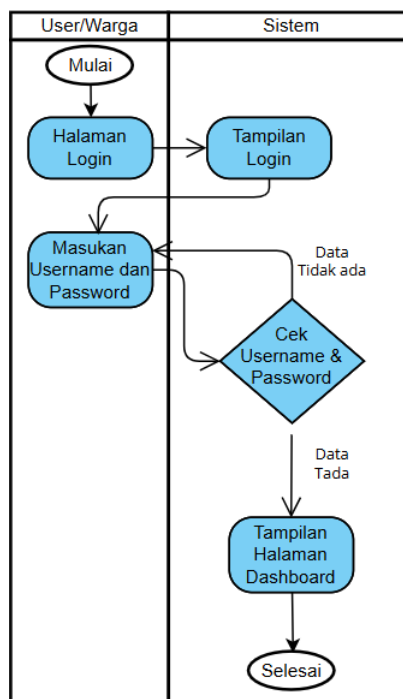


Gambar 2. Use Case Diagram Admin

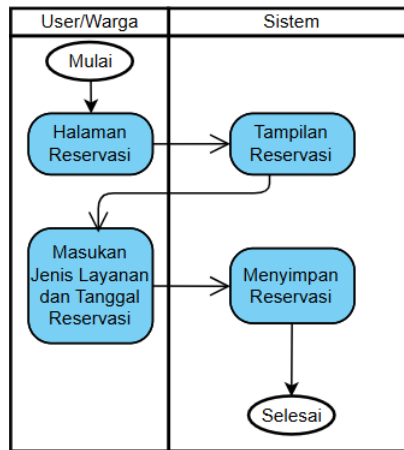
b. Activity Diagram



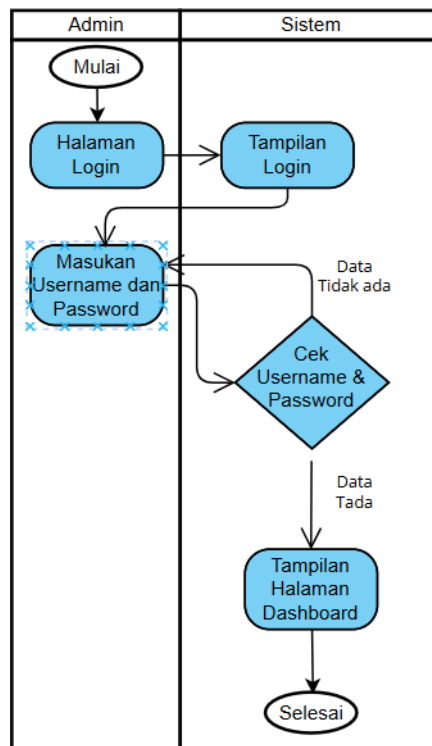
Gambar 3. Activity Diagram Pendaftaran User/Warga



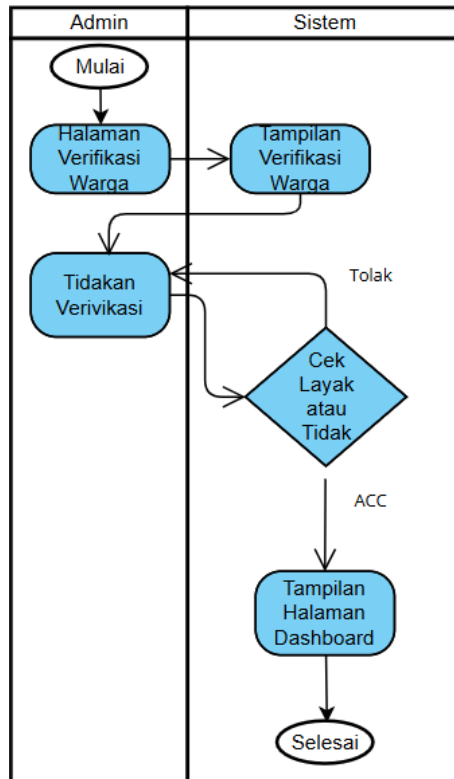
Gambar 4. Activity Diagram Login User/Warga



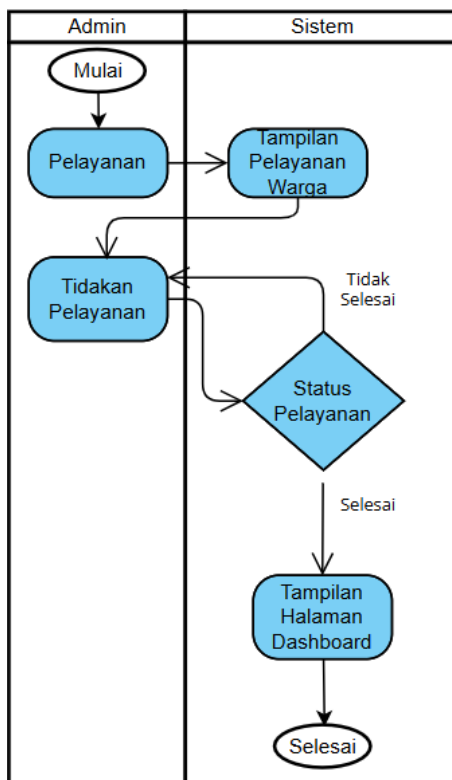
Gambar 5. Activity Diagram Reservasi User/Warga



Gambar 6. Activity Diagram Login Admin



Gambar 7. Activity Diagram Verifikasi Warga oleh Admin

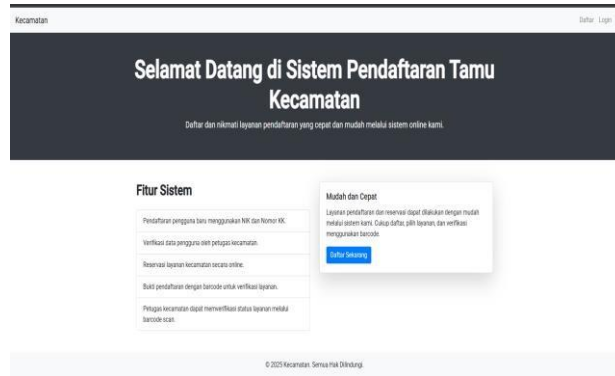


Gambar 8. Activity Diagram Pelayanan oleh Admin

c. Implementasi Tampilan Sistem

1. Halaman Utama

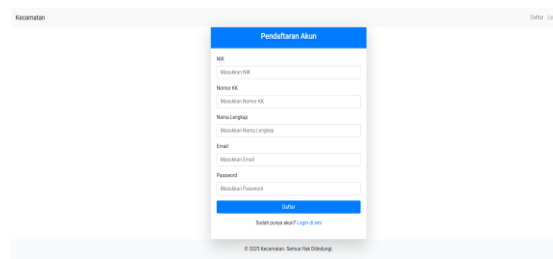
Halaman ini menampilkan tampilan awal aplikasi



Gambar 9. Halaman Utama aplikasi

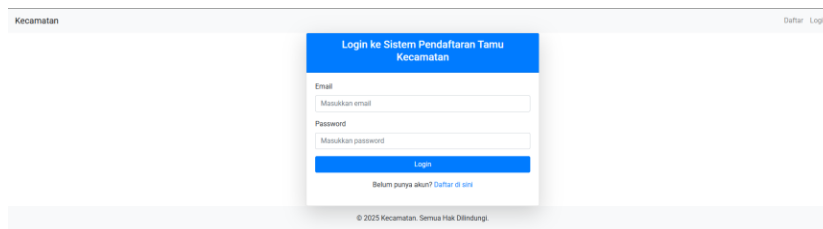
2. Tampilan Pendaftaran Akun

Halaman ini menampilkan form pendaftaran akun warga



Gambar 10. Halaman Pendaftaran Akun Warga

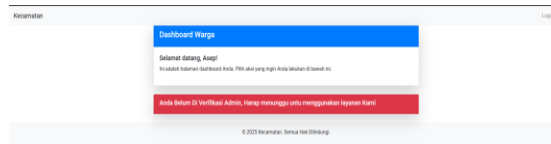
Halaman ini menampilkan tampilan login baik untuk admin maupun untuk warga



Gambar 11. Halaman Login

3. Halaman dashboard belum terverifikasi

Pada halaman ini menampilkan warga yang sudah daftar tetapi belum terverifikasi oleh admin



Gambar 12. Halaman *dashboard* yang belum terverifikasi

4. Halaman dashboard yang sudah terverifikasi

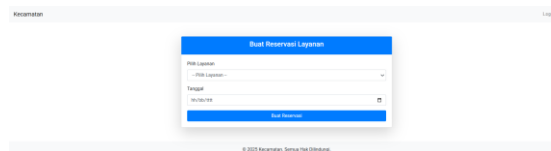
Halaman ini menampilkan halaman *dashboard* warga yang sudah terverifikasi



Gambar 13. Halaman *dashboard* yang sudah terverifikasi

5. Halaman Pendaftaran Reservasi

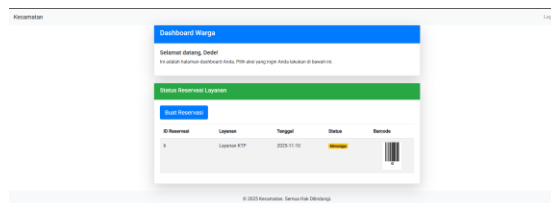
Pada halaman ini menampilkan formulir reservasi



Gambar 14. Halaman formulir reservasi

6. Halaman dashboard saat sudah melakukan reservasi

Pada halaman ini menampilkan warga yang sudah berhasil reservasi



Gambar 15. Halaman *dashboard* yang berhasil terverifikasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan sistem aplikasi buku tamu digital di Kecamatan Pusakanagara berhasil di implementasikan, namun aplikasi ini masih belum sempurna diperlukan adanya system cloud agar data tersimpan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarta and Anugrah "Implementasi Agile Scrum Dengan Menggunakan Trello Sebagai Manajemen Proyek Di PT Andromedia" Jurnal nasional komputasi dan teknologi informasi (jnkti) (2021)
- Anggraeni, murti, Bakar Sidik, H. A., & Anas, A. (2023). Sistem Informasi Penggajian Guru Berbasis Visual Basic.Net Di Sd Islam Al Mumtaz. Jurnal Komputer Dan Teknologi, 2(2), 67–73. <https://doi.org/10.58290/jukomtek.v2i1.115>
- Ernawati, & Bakar Sidik, H. A. (2026). Perancangan Sistem Informasi Petty Cash Terintegrasi Berbasis Vb.Net Dan Microsoft Access. Jurnal Komputer Dan Teknologi, 5(1), 80–100. <https://doi.org/10.64626/jukomtek.v5i1.481>
- Gania, A, HAB Sidik, (2025). Perancangan sistem informasi persediaan berbasis web pada Kids n Bear. J. Inf. Technol. Comput. Sci.Vol 8 No 2.
- HAB Sidik, (2025).Aplikasi Komputer.Bandung CV Widina
- Meilaneva, J., Bakar Sidik, H. A., & Kurnia, O. (2025). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Aplikasi Pada Bebebegrow Montessori Karawang. Jurnal Komputer Dan Teknologi, 4(1), 7–12. <https://doi.org/10.58290/jukomtek.v4i1.325>
- Marbun, S., Abu Bakar Sidik, H., Oktriawan, W., & Kurnia, O. (2026). Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Berbasis Kecerdasan Buatan. Jurnal Komputer Dan Teknologi, 5(1), 52–65. <https://doi.org/10.64626/jukomtek.v5i1.488>
- Murdiani and Sobirin "PERBANDINGAN METODOLOGI WATERFALL DAN RAD (RAPID APPLICATION DEVELOPMENT) DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI" Jurnal informatika teknologi dan sains (2022)
- Ramdoni and Herdiansyah "Pengembangan Sistem Informasi Konsultasi Dokter Menggunakan Framework Laravel" *Journal of information system research (josh)* (2023)

- Rahmadoni et al. *"Web-Based Cooperation Information System at The Science Techno Park Technology Business Development Center" Journal of applied engineering and technological science (jaets) (2022)*
- Mahfud et al. "rancang bangun media pembelajaran berbasis android (smart app creator) pada mata Pelajaran Sistem Administrasi Jaringan Di Smk Uli Albab" *Periskop jurnal sains dan ilmu pendidikan (2020)*
- Melati et al. "Pengembangan Buku Tamu Digital Pada PT XYZ Menggunakan Metode *Personal Extreme Programming*" *Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi (2024)* doi:10.60083/jsisfotek.v5i4.323
- Pratama et al. *"Application of the Waterfall Method in Creating Payroll Applications Based on Java Netbeans"* *Jurnal multimedia dan teknologi informasi (jatilima) (2024)*
- Pawan et al. *"Using Waterfall Method to Design Information System of SPMI STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura"* *International journal of computer and information system (ijcis) (2021)*
- Khoza and Marnewick *"Waterfall and Agile information system project success rates – A South African perspective"* *South african computer journal (2020)*
- M. and Herdiansyah, M. (2023). Pengembangan sistem informasi konsultasi dokter menggunakan framework laravel. *Journal of Information System Research (Josh)*, 4(3), 831-839. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i3.3276>
- Umam, B., Darmawan, A., Muqaddas, Z., Kartini, K., Daryanto, E., Anekawati, A., ... & Makruf, M. (2024). Strengthening digital village transformation through assistance with smart village information systems (sidesa) and salt potential mapping in lembung village, pamekasan regency. *International Journal of Engagement and Empowerment (Ije2)*, 4(1), 92-106. <https://doi.org/10.53067/ije2.v4i1.149>
- Yuliana, Y., Mira, M., & Charley, C. (2023). Pelatihan pemanfaatan basis data aplikasi buku tamu bagi perangkat desa cipta karya. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(4), 612-617. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i4.2841>
- Yuliana et al. "Pelatihan Pemanfaatan Basis Data Aplikasi Buku Tamu Bagi Perangkat Desa Cipta Karya" *Jurdimas (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) Royal (2023)* doi:10.33330/jurdimas.v6i4.2841